



World Equity Index		Currencies		Commodities	
	Δ%		Δ%		Δ%
JCI	3,839.62	-0.08	USD	8,552.00	-0.07
DJIA	10,854.70	0.34	EUR	12,292.65	0.29
S&P 500	1,123.82	0.03	GBP	14,103.97	0.00
Nasdaq	2,345.38	0.15	AUD	8,906.24	0.60
FTSE 100	5,095.30	1.08	CAD	8,644.51	0.10
Nikkei 225	8,628.13	-1.04	JPY/100	11,134.70	-0.44
Hang Seng	19,486.90	0.45	SGD	7,071.25	0.28
KOSPI	1,710.70	-1.96			
Crude Oil (US\$/barrel)	84.15	2.68			
Gold (US\$/Troy Oz)	1,911.90	1.66			

JCI Sectoral Index					
	Close	Δ%		Close	Δ%
Agri	2,265.33	0.69	Property	223.71	0.71
Mining	2,948.60	-0.44	Infrastructure	722.05	-0.80
Basic-Ind	390.69	1.19	Finance	498.35	-1.78
Misc-Ind	1,228.75	2.03	Trade	522.49	0.15
Consumer	1,284.47	1.45	Manufacture	950.65	1.58
LQ-45	677.83	-0.20	JII	533.15	0.66
MBX	1,097.76	-0.04	DBX	563.14	-0.38
ISSI	124.35	0.69			

Total Transaksi Bursa		Transaksi Asing/Domestik		Kondisi Saham	
	Δ%		Δ%	22-Aug-11	19-Aug-11
Volume (Jt. Saham)	4,953.16	-17.88	Beli Asing (Rp. M)	1,678.00	2.69
Value (Rp. M)	4,620.11	-37.96	Domestik (Rp. M)	3,356.73	-42.65
			Jual Asing (Rp. M)	2,362.54	-29.95
			Domestik (Rp. M)	2,671.91	-35.06
			Net Foreign Transaction (Rp. M)	-684.54	
				Saham Naik	128
				Saham Tetap	87
				Saham Turun	106
					291

### IHSX Review



IHSX melemah 3,13 poin (0,08%) di level 3.839,62. Total volume perdagangan BEI mencapai 4,95 miliar unit saham dengan nilai total Rp 4,62 triliun. Sebanyak 128 saham naik, 106 saham turun, dan 87 saham stagnan. LQ-45 turun 0,20% ke level 677,83 dan Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,66% ke level 533,15. Indeks sektoral saham bergerak mixed dengan kenaikan diawali pada indeks aneka industri yang naik 1,45% ke level 1.284,47; indeks manufaktur naik 1,58% ke level 950,65; indeks konsumen naik 1,45% ke level 1.284,47; indeks industri dasar naik 1,19% ke level 390,69; indeks properti naik 0,71% ke level 223,71; indeks perkebunan naik 0,69% ke level 2.265,33; dan indeks perdagangan naik 0,15% ke level 522,49. Sementara pelemahan pada indeks keuangan yang turun 1,78% ke level 498,35; indeks infrastruktur turun 0,80% ke level 722,05; dan indeks pertambangan turun 0,44% ke level 2.948,60. Indeks MBX dan DBX melemah namun, ISSI menguat. IHSX mengalami *net foreign sell* sebesar Rp 684,54 miliar dengan total pembelian asing Rp 1,68 triliun dan total penjualan asing mencapai Rp 2,36 triliun.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran top gainers diantaranya Astra International (ASII) naik Rp 1.650 ke Rp 67.750; Gudang Garam (GGRM) naik Rp 950 ke Rp 53.950; Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) naik Rp 550 ke Rp 19.350; Hero Supermarket (HERO) naik Rp 500 ke level Rp 8.000; Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) naik Rp 400 ke level Rp 15.000; Unggul Indah Cahaya (UNIC) naik Rp 390 ke level Rp 2.100; Indofood Sukses Makmur (INDF) naik Rp 350 ke level Rp 6.450; Century Textile Industry (CNTX) naik Rp 300 ke level Rp 5.950; dan Semen Gresik (SMGR) naik Rp 250 ke level Rp 9.050.

IHSX masih dilanda aksi jual investor, meski intensitasnya mulai berkurang, seiring sentimen negatif dari ketakutan pelaku pasar lokal atas isu perlambatan ekonomi global yang mengarah pada resesi di tengah minimnya sentimen positif dalam negeri. Selain itu, dalam minggu terakhir ini investor juga sudah mulai mengurangi aktivitas transaksinya. Pasar masih menantikan langkah dari para pembuat kebijakan baik dari Eropa maupun dari AS, salah satunya adalah pertemuan antara MenKeu Jerman dan Perancis sebagai lanjutan dari pertemuan Pemimpin negara keduanya. Pasar juga menantikan kebijakan lanjutan dari The Fed di akhir pekan nanti. IHSX diawal perdagangan sempat menguat tipis 2,940 poin (0,08%) ke level 3.845,688 namun, oleh karena minimnya sentimen positif maka IHSX kembali melemah. Selama perdagangan, IHSX sempat menembus level 3.854,19 (level tertingginya) di awal sesi 1 dan juga sempat menyentuh level 3.761,02 (level terendahnya) di awal sesi 2 dan akhirnya berhasil bertengger di level 3.839,62. Volume perdagangan tercatat turun dan nilai total transaksi tercatat naik. Investor asing mencatatkan *nett sell* dengan penurunan nilai transaksi beli dan kenaikan nilai transaksi jual. Investor domestik mencatatkan *nett buy*.

Pergerakan nilai tukar Rupiah/US\$ berdasarkan kurs BI menguat di level Rp 8.552/US\$ dari sebelumnya di Rp 8.558/US\$ yang dipengaruhi oleh respon positif pasar setelah Spanyol berkomitmen untuk mengendalikan defisit anggarannya. Pasar juga melihat tekanan jual di pasar saham mulai sedikit stabil walaupun masih dibayangi resesi baik di AS dan Eropa. Sementara itu, pernyataan MenKeu Jerman dimana pasar modal cukup optimistis terhadap euro juga turut meredakan kekhawatiran pasar. Saat ini, fokus pasar adalah pertemuan The Fed di akhir pekan dimana ingin melihat persepsi bank sentral terhadap ekonomi global dan kemungkinan adanya kebijakan nyata yang dikeluarkan.

Bursa saham Asia Pasifik bergerak mixed dengan pelemahan pada Jepang, China, dan KorSel yang dipengaruhi imbas pelemahan bursa saham AS dan Eropa di akhir pekan dan adanya kekhawatiran investasi China di AS akan terganggu. Adanya spekulasi The Fed akan mengumumkan langkah-langkah untuk menstimulus ekonomi namun, gagal meredakan kekhawatiran terhadap krisis utang Eropa. Investor masih dilanda kekhawatiran setelah laporan menunjukkan ekonomi AS melambat sehingga memicu spekulasi The Fed akhir pekan ini akan memulai pembelian aset jilid tiga (QE-3), untuk membantu mempertahankan pemulihan ekonomi. Dari Asia Pasifik dirilis laporan ekonomi, yaitu GDP (YoY) Thailand di level 2,6% dari sebelumnya 3%.

Bursa saham Eropa ditutup *mixed* dengan pelemahan pada bursa saham Jerman, Iceland, Luxemburg, dan Denmark dipicu respon positif investor terhadap Spanyol yang berkomitmen untuk mengendalikan defisit anggarannya. Investor juga diuntungkan dengan kenaikan saham-saham energi seiring meningkatnya tensi geopolitik di Libya. Padahal di awal perdagangan, pergerakan bursa saham Eropa masih melemah seiring kekhawatiran ekonomi global menuju resesi dan jeratan utang Uni Eropa. Tidak ada data ekonomi yang dirilis semalam. Bursa kawasan Amerika menguat kecuali Argentina, Brazil, dan Chile dipengaruhi aksi *bargain hunting* investor setelah saham-saham melemah tajam sebelumnya. Investor terlihat berani untuk ambil risiko. Bursa saham AS didorong saham teknologi berkapitalisasi besar dan industri namun, saham sektor perbankan mengalami penurunan. Data ekonomi yang dirilis, yaitu Retail Sales (YoY) Meksiko di level 4,8% dari sebelumnya 1%.

Pada perdagangan Selasa (23/8) diperkirakan IHSX akan berada pada support 3.732-3.795 dan resistance 3.888-3.918. IHSX membentuk *hammer*. Posisi *candle* kembali mendekati *lower bollinger bands*. MACD tertahan kenaikannya dengan histogram negatif yang mendarat. RSI, William's %R, dan Stochastic gagal menuju area *overbought*. Meski langkah IHSX untuk kembali naik masih tertahan oleh minimnya sentimen positif namun, penutupan bursa saham AS yang menghijau bisa memberikan angin segar bagi IHSX untuk naik. Apalagi jika hal ini didukung dengan pembukaan bursa saham kawasan Asia yang positif. Cermati saham-saham BMRI, BBRI, ASII, dan INDF.

Reza Priyambada  
 Managing Research  
 manajerinvestasi@indosurya.net / indosurya\_securities@yahoo.com

Investment  
&  
Research  
Division

T 021-57905068  
F 021-57905069

Indosurya Asset Management does not give any warranty in relation to the accuracy, completeness and reliability of this report as it only expresses his/her personal views. This report is prepared for internal use and the clients of Indosurya Asset Management. But it also can publish in media for investor reference only. Indosurya Asset Management does not responsible for any transaction with regard to any recommendation mentioned in this report. The final decision in your hands. Please learned of risk & return first before making an investment decisions.

Your Investment Partner



**Head Office :**

Grha Surya, 7<sup>th</sup> Floor  
Komp. Taman Perkantoran Kuningan  
Jl. Setiabudi Selatan I Kav. 9. Jakarta 12920. Indonesia  
Telp : 021 – 5790 5068  
Fax : 021 – 5790 4859  
Website: www.indosurya.net

**Branch Office :**

Jakarta Branch :  
Grha Kencana Lt. 2  
Jl. Perjuangan No. 88 Kebon Jeruk.  
Jakarta Barat  
Telp: 021 - 5365 0385  
Fax : 021 – 5366 0695

Medan Branch :  
West Plaza Lt. 5  
Jl. Diponegoro No. 16 Medan 20152  
Telp: 061 – 455 8545  
Fax : 061 – 457 5548

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok J No. 5  
Jl. Letjend. Suprpto. Jakarta Pusat 10640  
Telp: 021 - 4288 3322  
Fax : 021 - 4288 0268

Surabaya Branch :  
Indosurya Tower Lt. 2  
Jl. Basuki Rahmat 75. Surabaya  
Telp : 031 – 535 3333

Padang Branch :  
Jl. Belakang Olo No. 35A, Padang  
Telp: 0751 – 841 845  
Fax: 0751 – 841 894

Solo Branch :  
Jl. Slamet Riyadi No. 401  
Surakarta 57139  
Telp: 0271 – 711 958  
Fax : 0271 - 737 477

Palembang Branch :  
Jl. Letkol. Iskandar No. 762. Palembang  
Telp : 0711 – 373 666  
Fax : 0711 - 367 149